

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini untuk mengetahui efek tidak langsung dari pengaruh *slack resources* (*free cash flow* dan *return on asset*) terhadap nilai perusahaan dengan menempatkan Efisiensi Investasi Berbasis Etika (EIBE) sebagai variabel mediasi (*intervening*). Secara khusus, Efisiensi Investasi Berbasis Etika (EIBE) merupakan usulan konsep baru yang ditujukan untuk menjembatani kontroversi empiris mengenai pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan. EIBE dihasilkan dari derivasi dan sintesa teori keuangan, yaitu teori agensi dan teori *stakeholder* sebagai teori utama, serta *agency theory of free cash flow* dan *Islamic corporate social responsibility* (i-CSR) *approach* sebagai *substantial theory*.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 44 perusahaan berbasis syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES), dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam studi ini merupakan gabungan antara *cross section* dan *time series* (data panel) dan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sehingga total observasi sebanyak 220. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis PLS-SEM dengan *software* WarpPLS 5.0.

Penelitian ini menunjukkan hasil empiris yang dapat disimpulkan. Pertama, *slack resources* yang diproksi dengan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua, *slack resources* yang diproksi dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, *slack resources* (*free cash flow* dan *return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi Berbasis Etika (EIBE). Keempat, Efisiensi Investasi Berbasis Etika (EIBE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terakhir, Efisiensi Investasi Berbasis Etika (EIBE) memediasi pengaruh *slack resources* (*free cash flow* dan *return on asset*) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, studi ini menghasilkan temuan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara tidak langsung, yaitu melalui variabel *intervening*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kebaruan yang diusulkan, yaitu Efisiensi Investasi Berbasis Etika (EIBE), mampu mengatasi kesenjangan hasil studi empiris (*research gap*) pengaruh dari *free cash flow* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Slack Resources*, Efisiensi Investasi, Etika, *Free Cash Flow*, *Return on Asset*, Nilai Perusahaan.